

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang hubungan kontak serumah dengan penderita tuberkulosis paru di Kelurahan Panjang Selatan dan Panjang Utara Kota Bandar Lampung, dapat disimpulkan:

1. Distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan paling banyak berumur 15-24 tahun berjumlah 13 anggota keluarga (43,3%), mayoritas perempuan berjumlah 20 anggota keluarga (66,7%), paling banyak memiliki pendidikan SMA berjumlah 20 anggota keluarga (66,7%), dan paling banyak tidak memiliki pekerjaan berjumlah 18 anggota keluarga (60,0%).
2. Distribusi frekuensi berdasarkan lama kontak didapatkan seluruh responden kontak serumah dengan penderita TB Paru berjumlah 30 anggota keluarga (100,0%).
3. Distribusi frekuensi berdasarkan perilaku mayoritas berperilaku baik berjumlah 24 anggota keluarga (80,0%).
4. Distribusi frekuensi berdasarkan gejala yaitu berjumlah 30 anggota keluarga (100,0%) dengan tanpa gejala.
5. Distribusi frekuensi berdasarkan kepadatan hunian mayoritas dengan kepadatan hunian  $\geq 8 \text{ m}^2/2$  orang (memenuhi syarat) berjumlah 21 anggota keluarga (70,0%).
6. Distribusi frekuensi berdasarkan hasil pemeriksaan mikroskopis BTA seluruh responden memiliki hasil pemeriksaan mikroskopis BTA pada kontak serumah dengan penderita TB Paru yaitu negatif berjumlah 30 anggota keluarga (100,0%).
7. Pada penelitian ini tidak dapat dilakukan analisa bivariat karena semua kontak serumah mendapat hasil mikroskopis BTA negatif, sehingga tidak dapat menilai hubungan faktor umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, lama kontak, perilaku, gejala dan kepadatan hunian dengan kejadian TB Paru pada kontak serumah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan:

- Jika ingin dilakukan penelitian sejenis mengenai investigasi kontak serumah dengan penderita TB Paru, maka perlu memperluas wilayah yang akan dijangkau minimal 1 kecamatan. Hal ini dapat memungkinkan data yang didapat lebih banyak, sehingga data tersebut dapat mewakili wilayah yang akan dijadikan tempat penelitian.
  
- Pastikan spesimen yang diperiksa pada penelitian ini berupa dahak (sampel yang memenuhi syarat).